

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga ilmiah dan penyelenggara juga penunjang baik formal maupun informal. Perpustakaan dapat bersinergi dengan lembaga ataupun yang menaungi atau membawahi perpustakaan tersebut. Peran perpustakaan harus sejalan serta mendapat dukungan penuh sebagai upaya untuk memaksimalkan tugas dan fungsi perpustakaan. Peran perpustakaan sendiri merupakan kedudukan, posisi, serta bagaimana perpustakaan memberikan pengaruh kepada elemen/orang-orang yang berada pada ruang lingkup tersebut. Menurut (Wiji, 2011) menyatakan bahwa “perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki peran strategis di tengah masyarakat. Pada pandangan yang lebih luas perpustakaan dapat berperan sebagai agen perubahan, pembangunan, serta agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Hal tersebut semakin di dukung dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, yang membuat informasi berkembang dan tersebar begitu pesat. Sebelum memasuki era informasi seperti di situasi yang di alami saat ini, informasi merupakan hal yang cukup sulit bahkan mahal untuk di dapatkan. Namun hal tersebut bukanlah sesuatu yang sulit pada masa ini, informasi menjadi hal yang mudah di dapat serta diakses melalui media-media yang tersedia saat ini, sebagai contoh: internet, media cetak, media online, sosial media, dan infografis merupakan contoh nyata media yang menaungi berbagai macam informasi.

Pernyataan tersebut di dukung oleh *American Library Association* (ALA) dalam (Arif, 2017) menyebutkan bahwa kriteria yang paling fundamental bagi perpustakaan perguruan tinggi koleksi yang memenuhi

kebutuhan informasi primer pemustakanya, untuk mengembangkan koleksi lebih jauh lagi, dalam perpustakaan sendiri maupun yang berasal dari luar perpustakaan yang biasa yang biasa disebut dengan Inter Librarian Loan (Kohn, 2013). Keadaan tersebut jelas sangat baik terhadap kegiatan teoritis maupun praktik pendidikan, mengingat peran perpustakaan di nilai vital/penting. Salah satu lembaga yang memiliki perpustakaan tidak terkhusus perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Informasi tersebar dimana pun, terlebih di lembaga pendidikan proses pembelajaran akan semakin meningkat dengan adanya perpustakaan, karena didalamnya terdapat beraneka ragam koleksi, sumber belajar yang dapat di sediakan, dikembangkan oleh perpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan oleh civitas/seluruh elemen di dalam perguruan tinggi.

Hal ini yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 1 yaitu perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Menurut Elihu Katz dalam model Uses and Gratification dalam (Rakhmat, 2013) merupakan bentuk pemanfaatan dalam menentukan kebutuhan individu. Dalam hal kebutuhan individu dikategorikan menjadi kebutuhan kognitif, kebutuhan efektif, kebutuhan integrasi pribadi, kebutuhan pelarian dan kebutuhan integrasi sosial. Dapat di pahami apabila pemustaka terkhusus mahasiswa Universitas Yarsi yang memanfaatkan koleksi BI *corner* tersebut maka dapat menambah wawasan serta pengetahuan mereka dengan membaca atau memanfaatkan koleksi yang ada di BI *corner*.

Hal ini yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 1 yaitu perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Menurut Elihu

Katz dalam model Uses and Grafication dalam (Rakhmat, 2013) merupakan bentuk pemanfaatan dalam menentukan kebutuhan individu. Dalam hal kebutuhan individu dikategorikan menjadi kebutuhan kognitif , kebutuhan efektif, kebutuhan integrasi pribadi, kebutuhan pelarian dan kebutuhan integrasi sosial. Dapat di pahami apabila pemustaka terkhusus mahasiswa Universitas Yarsi yang memanfaatkan koleksi BI *Corner* tersebut maka dapat menambah wawasan serta pengetahuan mereka dengan membaca atau memanfaatkan koleksi yang ada di BI *Corner*.

BI *Corner* yang dimiliki Perpustakaan Universitas Yarsi sebanyak 497 eksemplar. BI *Corner* juga mensosialisasikan tugas dan fungsi Bank Indonesia kepada masyarakat luas (Ummi, 2019). Program tersebut dapat dimanfaatkan tidak terkecuali mahasiswa, UPT perpustakaan Yarsi juga perlu memperhatikan kebutuhan koleksi yang dimiliki oleh BI *Corner*. Adapun relasi yang ditinjau dari sudut pandang islam. Hal tersebut tercantum di dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

﴿وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ۳۱﴾

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Q.S. Al-Baqarah:31)

Berdasarkan tafsir ayat yang dikaji oleh Kemenag RI (2020) “*Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama semuanya, yaitu nama benda benda dan kegunaannya yang akan bisa membuat bumi ini menjadi layak huni bagi penghuninya dan akan menjadi ramai. Benda-benda tersebut seperti tumbuh-*

*tumbuhan, hewan, dan benda-benda lainnya*”. Ayat di atas menjelaskan mengenai benda/alat yang dapat digunakan manusia untuk menunjang mobilitas mereka, hal itu menunjukkan kebesaran Allah dalam menciptakan sesuatu melalui perantara manusia. Kemampuan manusia sering waktu berkembang untuk menjelaskan serta menggunakan benda sesuai dengan fungsi untuk menunjang mobilitas dalam berkehidupan. Salah satunya koleksi buku yang ada di perpustakaan memiliki fungsi yang mulia sebagai media penyebarluasan informasi sehingga dapat di manfaatkan oleh pengguna. Teringat zaman kegemilangan peradaban Islam tidak terlepas dari hal tersebut.

Menurut Rifai (2013) didalam bukunya menjelaskan “sebagai suatu institusi sosial dan intelektual, perpustakaan memiliki peran yang signifikan dalam pencapaian kemajuan atau kejayaan Islam pada abad pertengahan. Perpustakaan-perpustakaan Islam telah berperan sebagai pusat pembelajaran dan kajian berbagai bidang ilmu pengetahuan bagi masyarakat dan juga para cendekia dan ilmuwan muslim”. Untuk itu bagi semua masyarakat terkhusus mahasiswa memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk mencari informasi dan menambah wawasan yang nantinya ilmu itu dapat diimplementasikan dalam berkehidupan dan bermasyarakat. Selain hal tersebut ada juga faktor yang mendukung untuk keberlangsungan mobilitas di perpustakaan yakni dalam hal pelayanan, ditinjau dari sudut pandang islam terkait hal pelayanan berhubungan dengan hadits/Sabda Nabi saw: *“Barangsiapa diserahi urusan manusia lalu menghindar melayani kamu yang lemah dan mereka yang memerlukan bantuan, maka kelak di hari kiamat, Allah tidak akan mengindahkannya.”* (HR. Imam Ahmad). Fakih dan Wijayanto (2001) mengemukakan, seorang muslim yang ditugasi mengurus urusan umat (pemimpin) wajib memiliki spirit mencintai kebenaran, bijaksana, menjaga amanah dan kepercayaan, ikhlas dan memiliki 2 semangat pengabdian, melayani masyarakat dengan baik.

Adapaun salah satu cara dalam memanfaatkan koleksi supaya mendapatkan hal positif, sebagai contoh berupa pengetahuan. Dalam islam

yakni terdapat perintah untuk membaca ada di dalam wahyu pertama yang diturunkan lewat nabi Muhammad Saw. Hal tersebut tercantum di dalam Al-Qur'an, sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S. Al - Alaq :1-5).

Membaca merupakan media sumber utama dalam setiap disiplin keilmuan, mampu menemukan ide atau sesuatu yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, dapat meningkatkan fokus serta kecerdasan otak. Peradaban islam dimasa *golden age* dapat saja berkembang secara dinamis dan bertahan sampai saat ini, jika saja kegiatan membaca terus dilakukan secara berkelanjutan sebagai implementasi dari perintah *iqra* (bacalah). Ilmu pengetahuan bergerak maju berbanding lurus dengan kegiatan membaca dan menulis. Hal tersebut merupakan cara dalam halm pemanfaatan koleksi untuk mendapatkan banyak manfaat terlebih jika diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi BI *Corner* di perpustakaan Universitas YARSI dalam pandangan atau tinjauan dari sudut pandang Islam?
2. Apa hambatan pemustaka dalam pemanfaatan koleksi BI *Corner* di Perpustakaan Universitas Yarsi ditinjau dari sudut pandang Islam?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pandangan Islam terhadap pemanfaatan koleksi BI *Corner* di perpustakaan Universitas YARSI.
2. Untuk mengetahui hambatan pemustaka dalam pemanfaatan koleksi BI *Corner* di Perpustakaan Universitas Yarsi Jakarta ditinjau dalam sudut pandang islam.